

PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)

Alfi Rahmad Kurniawan¹⁾, Meihendri²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: alfirahmatkurniawan@gmail.com, meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Nilai Perusahaan merupakan aspek yang penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan di bursa Efek Indonesia berusaha meningkatkan reputasi dan nilainya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan, profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini perusahaan tambang dan energi di Indonesia yang menjadi sampel dengan regresi linier berganda (OLS) dan pengujian t-statistik.

Hasil pengujian ditemukan implementasi pengungkapan lingkungan dengan persentase pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menggunakan persentase return on assets ditemukan profitabilitas yang tidak berpengaruh signifikan. Pada pengujian hipotesis ditemukan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Bursa efek Indonesia merupakan salah satu pasar modal yang mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Perusahaan pertambangan dan energi menjadi salah satu sektor terbesar di bursa efek dan menjadi sektor yang sangat penting untuk mendorong kemajuan pasar modal Indonesia. Tujuan Perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan dan memakmurkan pemilik Perusahaan atau para pemegang saham yaitu dengan cara memaksimalkan nilai Perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai Perusahaan adalah kinerja Perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian Masyarakat terhadap kinerja Perusahaan [1] Nilai Perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah Perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang sahamnya.

Nilai Perusahaan bisa diukur oleh manajemen dengan metode *price earning ratio* (PER) [2] Rasio tersebut menjadi penting bagi *shareholders* untuk membeli saham, karena ketika *price earning ratio* mengalami kenaikan menunjukkan harga pasar saham sebuah Perusahaan relative tinggi dan sebaliknya,

Keadaan tersebut tentu ikut mempengaruhi investor dalam berinvestasi.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Laporan tahunan dan laporan keuangan diperoleh dari sumber-sumber Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan informasi dan sesuai dengan kriteria serta pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan *annual report* periode 2018 – 2022 secara lengkap di Bursa Efek Indonesia..
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel penelitian yang meliputi informasi yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan, profitabilitas dan implementasi *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan publik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh uraian hasil terlihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	sig	Alpha	Kesimpulan
Constanta	7.953			
Pengungkapan Lingkungan	3.908	0.000	0.05	H ₁ Diterima
Profitabilitas	0.073	0.288	0.05	H ₂ Ditolak
Kepemilikan Publik	0.480	0.020	0.05	H ₃ Diterima
R-square		0.542		
F-sig		0.000		

Sumber: Olahan Data SPSS Lampiran 3

Selanjutnya pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan variabel kepemilikan publik memiliki koefisien regresi berslope positif sebesar 0.480. Secara statistik hasil temuan tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0.020. Prosedur pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig 0.020 berada jauh di bawah tingkat kesalahan yang digunakan, sehingga keputusannya adalah H₀ ditolak dan H₃ diterima. Maka dapat disimpulkan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan pengungkapan lingkungan yang diukur

dengan persentase pengungkapan *corporate governance* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh tersebut dapat dimaknai semakin tinggi kinerja lingkungan yang berhasil di capai setiap perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan yang diperoleh terbukti konsisten dengan hipotesis yang diajukan. Keadaan tersebut disebabkan ketika perusahaan terus berupaya meningkatkan komitmen mereka dalam mendorong pengungkapan lingkungan yang lebih baik, menunjukkan perhatian dan tingkat kepedulian perusahaan pada lingkungan yang semakin tinggi. Tindakan dan prestasi yang diraih perusahaan tersebut tentu akan menciptakan *image* positif dalam diri masyarakat, sehingga mendorong munculnya sentimen positif dari aktifitas perdagangan saham di pasar sekunder, akibatnya nilai perusahaan meningkat yang terlihat dari semakin kuatnya nilai *price earning ratio* (PER) yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Temuan yang diperoleh didukung oleh penelitian [3] menemukan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Temuan tersebut menunjukkan perubahan profitabilitas perusahaan yang diamati dari persentase return on assets tidak mempengaruhi nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek

Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak. Temuan tersebut disebabkan investor lebih menilai melihat faktor eksternal seperti kondisi ekonomi nasional, kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi hingga stabilitas nasional. Dipilihnya faktor eksternal sebagai instrumen yang mempengaruhi nilai perusahaan disebabkan faktor tersebut menjadi pendorong kemajuan perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan profitabilitas lebih mengarah kepada instrumen fundamental yang bersifat sementara. Investor tentu sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan, sehingga tidak hanya cukup faktor internal saja yang mereka pertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua didukung oleh hasil penelitian [4] yang juga menemukan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2022. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin besar persentase kepemilikan publik di dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan khususnya yang terdaftar di sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis ketiga sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hasil tersebut disebabkan ketika jumlah persentase kepemilikan publik di dalam perusahaan semakin tinggi, menunjukkan kegiatan pengawasan atau monitoring di dalam perusahaan semakin tinggi. Ketika kondisi tersebut terwujud tentu

ruang gerak pihak internal khususnya manajer untuk melakukan perilaku oportunistik menjadi berkurang. Selain itu meningkatnya efektifitas pengawasan di dalam perusahaan akan mendorong transparansi informasi dan tata kelola usaha yang lebih baik sehingga mendorong terciptanya sentimen positif dari pelaku pasar yang memperkuat reputasi atau nilai perusahaan.

Hal yang sama juga diperoleh dalam hasil penelitian [5] menemukan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah implementasi *good corporate governance* yang diamati dari persentase kepemilikan publik dalam sebuah perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sejalan dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis diatas, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengungkapan lingkungan yang diamati dari persentase pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas yang diamati dari persentase *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi manajemen perusahaan diharapkan terus mendorong kesadaran akan arti penting pertanggung jawaban mereka pada lingkungan. Hal tersebut penting dilakukan untuk mendorong meningkatnya legitimasi perusahaan yang dapat

mendorong semakin baiknya nilai atau reputasi perusahaan dalam penilaian *stakeholders* khususnya masyarakat umum dan investor.

2. Bagi manajemen penting terus meningkatkan implementasi *corporate governance* dengan menambah porsi persentase kepemilikan publik. Ketika hal tersebut berhasil diwujudkan maka efektifitas kegiatan monitoring pada aktivitas internal akan semakin tinggi sehingga dapat mendorong tata kelola usaha yang lebih baik sekaligus meningkatkan nilai perusahaan khususnya di sektor pertambangan.
3. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk memperbesar ukuran sampel dengan tidak hanya menggunakan perusahaan di sektor pertambangan saja, selain teknik analisis yang digunakan tidak lagi menggunakan analisis regresi berganda (OLS) namun menggunakan teknik analisis data panel. Saran tersebut menjadi penting di lakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
4. Peneliti dimasa mendatang diharapkan juga menambah satu atau lebih variabel lainnya yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel tersebut seperti posisi hutang, pengungkapan ESG, instrumen *corporate governance* lainnya dan berbagai variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ross, Jordan, Jaffe, and Westerfield, *Corporate Finance*. McGraw-Hill, 2015.
- [2] Brigham, E. F. and J. F. Houston, "Fundamentals of Financial Management (10 Edition).," 2017, doi: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- [3] Sagala, D. Rohana, and A. K, "Pengaruh Kinerja Lingkungan , Pengungkapan Lingkungan, dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ris. Akunt.*, vol. 17(1), pp. 782–787, 2022.
- [4] Mulyani, A. S, and F. A, "the influence of Liquidity, Profitability, Leverage on Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable," *J. Manage.*, vol. 3 (3), pp. 1–11, 2017.
- [5] S. Gillan, K. L, and L. Starks, "Firms and social responsibility : A review of ESG and CSR research in corporate finance," *J. Corp. Financ.*, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>.